

ABSTRAK

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SELAMA MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Melkianus Djami^{1*}, David Loba², Christin P. M. Rajagukguk³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia
email. melkianusdjami99@gmail.com

Latar belakang: Belajar dari rumah melalui pendidikan jarak jauh adalah tantangan baru bagi guru untuk tetap profesional melaksanakan pembelajaran serta membentuk karakter dan kehidupan sosial peserta didik selama masa pandemic Covid 19.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kompetensi profesional guru PJOK selama melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Lederaga.

Metode penelitian: Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan jenis penelitian adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil dan pembahasan: Guru PJOK SD Negeri Lederaga menguasai materi, struktur, dan konsep keilmuan yang mendukung pembelajaran pada masa pandemi *COVID-19*, menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri pada masa pandemi Covid-19. Namun, masih kurang dalam mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif. Ini disebabkan karena kegiatan belajar mengajar yang terbatas. Dalam pembelajaran PJOK, guru melakukan pembelajaran yang berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung dan bersifat fleksibel. Akan tetapi pembelajaran tidak dapat dilakukan secara menyenangkan dengan menggunakan prinsip belajar sambil bermain karena terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran secara daring dan luring.

Simpulan: Secara teoritis kompetensi profesional guru PJOK SD Lederaga sudah maksimal. Namun dalam pelaksanaannya belum maksimal karena masih kurang mampu dalam mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif.

Kata kunci: *Kompetensi profesional, pembelajaran, pandemic Covid 19.*

ABSTRACT

THE PROFESSIONAL COMPETENCE OF PJOK TEACHER DURING THE IMPLEMENTATION OF LEARNING IN THE COVID 19 PANDEMIC

Melkianus Djami^{1*}, David Loba², Christin P. M. Rajagukguk³

^{1,2,3}Physical Education, Health and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia

email. melkianusdjami99@gmail.com

Background: Learning from home through the distance education is a new challenge for teachers to always be professional in learning implementation and shape the students' character and social life up during the Covid-19 pandemic.

Research objective: To find out and to describe the professional competence of PJOK teacher during the implementation of learning in the Covid-19 pandemic in SD Negeri Lederaga.

Research method: The method used is descriptive with the type of qualitative research. The techniques of data collection are observation, in-depth interview, and documentary study. The technique of data analysis is descriptive qualitative.

Result and discussion: PJOK teachers in SD Negeri Lederaga mastered the material, structure, and scientific concepts that support learning during the Covid-19 pandemic; mastered core competencies and basic learning competencies; developed professionalism in a sustainable manner by taking reflective actions; and utilized information and communication technology to develop themselves during the learning process in the Covid-19 pandemic. However, it is still lacking in developing learning materials creatively. This is due to limited teaching and learning activities. In PJOK learning, the teachers conduct student-centered learning, provide hands-on experience and flexible. However, learning cannot be done in a fun way using the principle of learning while playing because of the limited facilities and infrastructure in online and offline learning.

Conclusion: Theoretically, the professional competence of PJOK teachers in SD Lederaga is maximum. However, in the implementation process is still not maximum yet because they are still unable to develop the learning subject creatively.

Keyword: *Professional competence, learning, Covid 19 pandemic.*